



PERAN MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SDN 30 JELAU BELANGIRAN

Nabila Maisyarah ^{1*}, Sherina Tri Manggiri ²

^{1,2} Politeknik Negeri Pontianak

* e-mail penulis korespondensi: nabilamaisyarah30@gmail.com

Abstract

Purpose – State Elementary School 30 Jelau Belangiran is a school located in Pak Mayam Village, Ngabang District, Landak Regency, West Kalimantan. This school is one of the target schools for the assignment of implementing the Teaching Campus for our team. Based on data from the Ngabang Education Service, State Elementary School 30 Jelau Belangiran is still lacking in various aspects of increasing literacy numeracy, technological progress and school administration due to limited facilities and teaching and learning facilities and the absence of electricity and networks which hamper all of this. We are here as agents of change in providing changes to help schools in increasing literacy numeracy, technological advances, and school administration at State Elementary School 30 Jelau Belangiran.

Method – In order to realize the objectives of the activity, a program was created by the Ministry of Education and Culture called "Teaching Campus". The Teaching Campus provides students with the opportunity to hone their leadership and character and have very valuable experiences. Through the Teaching Campus Program, students have activities that are responsible for assisting learning activities at school, assisting with technology adaptation, and assisting administration at the school where they are assigned.

Result – The results of the implementation of the Teaching Campus Program which has been implemented by the teaching campus team run well and smoothly and can improve students' abilities in understanding literacy and numeracy. The team helps introduce students to technology adaptation, and also the administration carried out by us by arranging the books on the shelves according to their types. Not only that, the team also provided story books in the reading corner so that they would enjoy reading, the team also helped the school in preparing lesson schedules. Because previously the flag ceremony had never been held every Monday, the team formed a flag raising team to hold the flag ceremony which was held every Monday.

Implication – The implementation of this Teaching Campus provides valuable experience for the team so that it can have a positive impact on students and the school.

Keywords: Teaching Campus; Numeracy; Literacy; Technology Adaptation; Assisting Administration



PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program *flagship* dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar diluar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan Pendidikan dasar dan menengah. program ini berfokus pada dua luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan keterampilan kepemimpinan, inisiatif, kemampuan berpikir analitis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kemampuan adaptasi dan resiliensi, kolaborasi dan kedisiplinan, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran.

Kehadiran Program Kampus Mengajar hingga angkatan kelima telah dirasakan manfaatnya di seluruh sekolah penugasan di wilayah Indonesia. oleh karenanya, Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023 dan memperluas dampaknya dengan menugaskan mahasiswa ke satuan Pendidikan menengah, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program Kampus Mengajar juga menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan cara memfasilitasi, mendorong, dan mempercepat perguruan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan : (1) Aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus ; (2) aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran Pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (*team-based project*), *case method*, dan penilaian yang terkait dalam Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di satuan Pendidikan dasar dan menengah.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) merupakan sebuah upaya transformasi Pendidikan tinggi agar mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin kompleks. Transformasi pendidikan tinggi yang tepat dapat membawa perubahan positif dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa. Memasuki angkatan keenam, Program Kampus Mengajar telah banyak menorehkan catatan baik serta menebarkan banyak manfaat, baik yang dirasakan oleh sekolah, guru, pesera didik hingga para mahasiswa. hingga saat ini sudah ada lebih dari 91.000 mahasiswa yang ditugaskan ke lebih dari 21.000 SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanaan program yang berdampak langsung kepada Pendidikan di Indonesia menjadi daya Tarik bag9 mahasiwa sehingga antusiasme dan animo terhadap Program Kampus Mengajar terus meningkat. Pada pelaksanaan Angkatan 6 yang dimulai pada Bulan Agustus 2023, sebanyak lebih dari 43.000 mahasiswa mendaftar dan menjadi

jumlah pendaftar tertinggi sepanjang pelaksanaan program. Kampus Mengajar Angkatan 6 menawarkan terobosan guna memperluas jangkauan penyebaran dampak program.

Rendahnya literasi dan numerasi ini juga dirasakan oleh SDN 30 Jelau Belangiran. Setelah dilakukan observasi selama 1 minggu, tim mendapati masih banyak sekali siswa yang belum bisa membaca dan menghitung dikelas 1-4. Hal ini tentunya membuat tim lebih ekstra dalam memberikan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa sehingga akan berguna bagi mereka ke depannya. Faktor penghambat literasi dan numerasi ini sendiri bisa dari individu ataupun lingkungan. Kebiasaan yang diciptakan seperti membaca, menulis dan menghitung yang jarang dilakukan merupakan salah satu penyebab rendahnya literasi dan numerasi. Selain itu, lingkungan rumah juga berpengaruh terhadap kebiasaan – kebiasaan yang dilakukan. selain itu yang mempengaruhi literasi dan numerasi ini juga adalah faktor sarana dan prasarana, penyediaan bahan bacaan yang menarik minat baca siswa kadang juga kurang diperhatikan. Hadirnya Program Kampus Mengajar di SDN 30 Jelau Belangiran diharapkan bisa menjadi salah satu solusi bagi masalah yang dihadapi oleh sekolah terkhususnya dalam peningkatan budaya literasi dan numerasi siswa.

METODE

Kegiatan ini dirancang berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 hingga 1 Desember 2023. Pada kegiatan ini tim melakukan interaksi langsung melalui observasi, pencatatan dan penggalian sumber informasi untuk mengetahui apa saja kebutuhan sekolah dan bagaimana keadaan di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru pengajar yang terdapat di SDN 30 Jelau Belangiran. Melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka tim menetapkan program kerja yang dapat membantu pembelajaran numerasi dan literasi pada siswa-siswi serta membantu adaptasi teknologi dan administrasi pada guru dan tenaga administrasi di SDN 30 Jelau Belangiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi mengenai kebutuhan sekolah, tim dapat mengidentifikasi masalah yang ada disekolah tersebut dan mernacang program kerja yang sesuai dan yang dibutuhkan di lingkungan sekolah dan juga untuk para siswa yang ada di SD 30 Jelau Belangiran

a. Program Pelaksanaan Upacara Setiap hari Senin

Program ini dirancang dikarenakan sebelumnya tidak ada upacara bendera yang harusnya dan wajib dilaksanakan setiap hari senin di setiap sekolah. Jadi dibuatlah program ini dan dilaksanakan di setiap hari senin untuk upacara benderanya. Tim mengajarkan perlahan kepada siswa dan mengenalkan apa itu upacara setiap hari senin dan pentingnya upacara ini. Tim melatih siswa untuk menjadi petugas upacara bendera, walaupun para siswa kesulitan beradaptasi dengan kegiatan ini pada akhirnya di akhir penugasan, siswa telah terbiasa dan berani untuk menjadi petugas upacara secara bergiliran dan bergantian dengan siswa lainnya.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2023

Gambar 1. Upacara Bendera Setiap Hari Senin.

b. Program AKM (Pre-test)

Langkah awal yang tim lakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam Literasi dan Numerasi adalah melaksanakan Pretes AKM Kelas. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk mendiagnosis hasil belajar setiap individu siswa dan juga salah satu program wajib dari pihak kampus mengajar. Tujuannya untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi siswa. Pelaksanaan Pretes AKM kelas dilakukan oleh kelas V yang berjumlah 15 siswa. Pretes AKM kelas dilaksanakan di Kelas V dan menggunakan sistem manual *offline* perangkat. Karena keterbatasan jaringan dan juga listrik, tim melaksanakan AKM kelas ini dalam 1 hari.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2023

Gambar 2. Pelaksanaan Pre-test AKM

c. Program FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah)

Program wajib yang ditentukan oleh kampus mengajar ini dilaksanakan di minggu ke-3. Tim membuat dan merancang program kerja dilakukan selama 16 minggu penugasan di sekolah tersebut. Lalu tim memaparkan dan menjelaskan hasil program kerja kepada guru pamong, kepala sekolah dan staf guru yang ada di sekolah tersebut. Hasilnya berjalan dengan baik dan lancar, semua dari pihak sekolah juga mendukung semua program kerja yang dibuat.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2023

Gambar 3. Pelaksanaan FKKS

d. Revitalisasi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu tempat atau ruangan yang penting di dalam lingkup sekolah. Ruang perpustakaan yang berfungsi untuk para siswa membaca dan menambah wawasan serta menambah ilmu untuk mereka. Dan juga tempat penyimpanan buku-buku yang bermanfaat bagi siswa disekolah tersebut. Di sekolah ini tidak terdapat ruangan perpustakaan, hanya saja ada beberapa rak-rak buku yang terletak di dalam kantor guru. Tim menyusun buku-buku yang semula nya sangat berantakan dan tidak tertata dengan rapi, lalu tim merapikan dan menyusun buku-buku yang ada di rak tersebut sesuai dengan rak buku masing-masing kelas. Tim juga mengecat rak bukunya menggunakan cat vernis.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2023

Gambar 4. Revitalisasi Perpustakaan

e. Pembuatan Tong Sampah dari Barang Bekas

Tim membuat program ini untuk menambah tong sampah disekolah dan mengajarkan siswa dalam pemanfaatan barang bekas yang dapat di buat benda atau barang yang bermanfaat dan dapat dipakai kembali dan membuat menjadi lebih indah dan cantik.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2023

Gambar 5. Tong sampah dari barang bekas.

f. Pembuatan Poster/Mading

Pembuatan mading ini bermanfaat untuk siswa mengetahui hal yang belum mereka ketahui dan informasi yang menarik untuk mereka dan melatih mereka juga membaca.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2023

Gambar 6. Poster/Mading

g. Pojok Baca

Pojok baca yaitu program wajib juga yang harus dilaksanakan dalam program kampus mengajar ini, seharusnya pojok baca dibuat di ruang perpustakaan, karena di SDN 30 Jelau Belangiran tidak adanya ruang perpustakaan, jadi tim membuat pojok baca yang terletak di kelas 1.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2023

Gambar 7. Pojok Baca

h. Membuat Taplak Meja

Pembuatan taplak meja ini bermanfaat untuk siswa dalam melatih keterampilan tangan dan otak, tim menyediakan kain polos sebagai base untuk taplaknya dan menyediakan juga kain batik sebagai motifnya. Siswa membuat motif sendiri dari kain batik dan menggantungnya untuk di jahit di atas kain polos tersebut.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2023

Gambar 8. Kreasi Taplak Meja

i. Festival Lomba Karya Seni

Festival ini juga termasuk dalam program yang di tentukan oleh pihak kampus mengajar. Tim mengadakan lomba karya seni yaitu siswa dari kelas 1-3 lomba mewarnai dan kelas 4-6 lomba menggambar dengan bertemakan planet luar angkasa. Tim memilih pemenangnya dan memberikan hadiah sebagai apresiasi kepada siswa.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2023

Gambar 9. Lomba Festival Karya Seni

j. Program kerja numerasi

- Metode penambahan dan pengurangan

Dalam metode penambahan dan pengurangan, tim mengenalkan metode simpan pinjam agar memudahkan mereka dalam operasi berhitung dan memudahkan siswa dalam mengerjakan maupun menyelesaikan persoalan matematika.

- Metode perkalian dan pembagian

Tim memberikan mereka materi berupa table perkalian agar memudahkan siswa dalam menghafal perkalian dan mengerjakan soal perkalian maupun pembagian dengan mudah.

- Rumus bangun ruang dan bangun datar

Mengenalkan mereka berbagai macam bangun ruang dan bangun datar serta cara menghitung rumus bangun ruang maupun bangun datar. Tujuannya agar siswa mengetahui dan dapat membedakan antara bangun ruang dan bangun datar serta memahami perhitungan rumus yang ada.

- Materi pecahan

Program ini dibuat untuk mengenalkan siswa apa saja metode pecahan yang ada seperti: metode pecahan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, maupun pecahan campuran.

- Pembagian akar

Program ini untuk mengenalkan mereka sistem pembagian atau yang biasa dikenal sistem pembagian kebawah. Pembagian akar disini memadukan operasi pengurangan dan perkalian untuk mencari hasilnya. Tujuannya agar siswa dapat menyederhanakan hasil pembagian dan mendorong mereka menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

k. Program kerja literasi

- Kreasi Pantun

Meningkatkan kreativitas anak untuk mengolah kata yang berpolakan a-b-a-b maupun a-a-a-a. tujuannya ialah menyampaikan perasaan, saran, larangan, nasihat, kasih sayang, ajaran budi pekerti dan moral yang mungkin sulit disampaikan oleh siswa/siswi

- Melaksanakan lomba membaca dongeng

Program ini dibuat untuk melatih kemampuan membaca siswa maupun siswi. Tujuannya agar dapat lebih lancar dalam membaca dan mengasah kemampuan mereka dalam keberanian diri untuk tampil di depan umum.

SIMPULAN

Kampus Mengajar merupakan program yang dibuat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini dibuat dengan

tujuan memaksimalkan peran dari perguruan tinggi dalam memajukan dan mengembangkan kualitas yang masih belum memiliki kelayakan dalam standar yang ada. Dalam program ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk ikut serta berkontribusi memajukan mutu Pendidikan yang ada di Indonesia. Untuk memaksimalkan program ini tim mahasiswa dari Politeknik Negeri Pontianak mendedikasikan diri dalam penugasan yang telah melaksanakan kurang lebih selama 4 bulan ini. Dalam memaksimalkan program ini tim membuat program – program yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di Indonesia, program yang dilaksanakan di antaranya yaitu, Gerakan dan penerapan literasi dan numerasi, pembelajaran mengenai kewarganegaraan dan pengetahuan umum, pembelajaran yang inovatif, Gerakan rutin sehat seperti senam setiap minggunya, penerapan upacara yang dilakukan setiap hari Senin, pojok baca, adaptasi teknologi, madding yang berisikan beberapa informasi seputar pengenalan pahlawan Indonesia dan membangun karakter siswa, serta pengelolaan administrasi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama – tama tim ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A karena telah menciptakan program kampus mengajar ini yang tentunya sangat berguna bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri yang ada di dalam dirinya agar bisa merasakan pembelajaran diluar kampus yang akan berdampak terhadap dunia Pendidikan di Indonesia. Yang kedua tim juga mengucapkan terimakasih kepada pemateri sekaligus kakak abang yang sudah menemani tim selama proses pembekalan yang memberikan banyak sekali pembelajaran serta materi yang dapat diterapkan selama menjalani penugasan. Yang ketiga tim ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada kampus yaitu Politeknik Negeri Pontianak terkhususnya para dosen dan para struktural yang terkait karena telah memberikan izin untuk mengikuti Program Kampus Mengajar ini sehingga dapat merasakan pengalaman belajar di luar kampus. Yang keempat tim juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SDN 30 Jelau Belangiran yang telah menerima, menyambut dan memberikan kesempatan untuk memberikan perubahan yang lebih baik lagi terhadap SDN 30 Jelau Belangiran, dan yang terakhir tak lupa penulis mengucapkan terima untuk diri sendiri serta rekan tim kelompok yang telah kebersamai dan bekerja sama dalam menyelesaikan program kerja yang telah disusun dan dirancang bersama demi memberikan perubahan pada dunia Pendidikan.

REFERENSI

- Tim Penulis Jurnal Pendidikan Indonesia (2022), Kontribusi Program Kampus Mengajar dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 20(2), 123-134
- Supriadi, D., & Rahmawati, R. (2023). Dampak positif program kampus mengajar angkatan 6 terhadap kinerja guru dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 123-134.



Kurniawan, A., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh soft skills mahasiswa vokasi dan Universitas terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 56-67